



## Penerapan Teknologi Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di SMP Negeri 5 Kisaran

Suci Andriyani<sup>1\*</sup>, Zulfan Efendi<sup>2</sup>, Chitra Latiffani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi, Universitas Royal

<sup>1\*</sup>suciandriyani94@gmail.com, <sup>2</sup>zulfan808@gmail.com, <sup>3</sup>artihclatiffani@gmail.com

### Abstrak

Peningkatan literasi siswa di era digital memerlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan teknologi dalam meningkatkan literasi siswa di SMP Negeri 5 Kisaran. Metode yang digunakan meliputi penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan alat digital lainnya yang terintegrasi dalam kurikulum. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan platform pembelajaran online (Google Classroom, Moodle), aplikasi literasi (Duolingo, Grammarly), dan video pembelajaran, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman teks siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan literasi siswa, dengan catatan perlunya pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa serta infrastruktur yang mendukung.

**Kata Kunci :** Teknologi, Literasi siswa, E-Learning, Aplikasi pembelajaran

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga menawarkan berbagai alat yang dapat mendukung proses pembelajaran (Turnip, R.S.(2023). Salah satu area yang sangat diuntungkan dari penerapan teknologi adalah literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis yang merupakan dasar dari semua aktivitas akademik. SMP Negeri 5 Kisaran, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi siswa di tengah perubahan yang cepat dalam teknologi. Meskipun kesadaran akan pentingnya literasi digital semakin meningkat, nyatanya masih terdapat tantangan besar dalam mendorong peningkatan literasi digital di kalangan siswa (Saputra, Tawil, et al., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kurangnya akses terhadap teknologi, ketidakpahaman terhadap potensi pendidikan digital, dan kekurangan dukungan infrastruktur dapat menjadi hambatan signifikan (Sudarmanto, et al, 2022).

Pemanfaatan teknologi seperti platform e-learning, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya digital dapat menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik dalam proses belajar mengajar. Platform e-learning seperti Google Classroom dan Moodle memungkinkan penyampaian materi pelajaran secara daring yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi pembelajaran interaktif, seperti Duolingo dan Quizlet, menyediakan latihan tambahan yang dapat memperkuat keterampilan literasi siswa. Selain itu, video pembelajaran dan perpustakaan digital menawarkan cara baru untuk memahami materi pelajaran secara visual dan auditori. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi juga tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa, karena literasi mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berbicara, membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan suatu masalah (Hendaryan, et al, 2022).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana penerapan teknologi dapat mempengaruhi peningkatan literasi siswa di SMP Negeri 5 Kisaran. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memahami sejauh mana teknologi dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Melalui studi ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas literasi di lingkungan sekolah.

### METODE

#### Tahapan Pengabdian

Dalam ketercapaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, diperlukan strategi atau langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra. Adapun metode dalam kegiatan ini berupa Pelatihan dan Pendampingan kepada Siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 5 Kisaran, yang berlangsung pada bulan 2 kegiatan ini di ikuti oleh 20 Siswa SMP Negeri 5 Kisaran, dan 3 orang Dosen sebagai mediator kegiatan dan 2 orang Mahasiswa pendamping kegiatan Pengabdian. Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

### Survei Lapangan

Tahapan ini Tim melakukan penelusuran terkait permasalahan apa saja yang dialami pada mitra, yang nantinya diberikan solusi. Dalam hal ini SMP Negeri 5 Kisaran memerlukan sebuah pelatihan tambahan untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya untuk literasi sehingga kami memberikan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi.

### Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim pengabdian meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada siswa SMP. Setelah mendapatkan izin tim mempersiapkan bahan materi kegiatan pemanfaatan teknologi apa saja yang mampu meningkatkan literasi. Kegiatan ini mulai dengan pengenalan mengenai teknologi kepada siswa.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian dalam hal ini dosen memberikan pemaparan materi, menjelaskan aplikasi yang berhubungan dalam peningkatan literasi disekolah. Kegiatan ini dibantu dengan mahasiswa pendamping dalam kegiatan pelaksanaan. Selanjutnya kegiatan tanya jawab untuk siswa yang bertanya kepada tim dosen dan pendamping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada bulan februari 2024, dimulai pukul 09.00 hingga selesai. Tempat pelaksanaan kegiatan ini berada diruangan sekolah SMP Negeri 5 Kisaran. Sasaran kegiatan ini adalah siswa yang berada pada kelas VII dan bertujuan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan belajar khususnya literasi. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa pemberian kata sambutan, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Setelah penyampaian materi tentang meningkatkan kemampuan literasi membaca, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan kuis yang berkaitan dengan materi untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti sosialisasi. Seluruh rangkaian acara berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan dan berlangsung secara tertib.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama pemaparan materi oleh narasumber selanjutnya sesi tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan sehingga nantinya dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dari materi yang sudah diberikan.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber

Menurut Fitriyani & Nugroho, (2022) jenis-jenis literasi meliputi:

1. Literasi dasar mencakup keterampilan mendasar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung.
2. Literasi perpustakaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan membedakan karya tulis ilmiah dan fiksi, mengerti cara menggunakan katalog dan indeks, serta keterampilan untuk memahami informasi saat melakukan penelitian dan menyusun laporan.
3. Literasi media melibatkan kemampuan untuk mengenali dan memahami beragam jenis media, termasuk media tradisional, cetak, elektronik, dan online, serta keterampilan dalam memanfaatkannya.
4. Literasi teknologi mencakup pemahaman aspek terkait teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta pemahaman tentang penggunaan internet dan etika dalam menggunakannya.
5. Literasi visual adalah kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau visual serta memberikan makna dari visual tersebut.

Kegiatan ini pada awalnya didasari dari kurangnya minat baca siswa disekolah bahkan masih saja ditemui siswa yang tidak fasih dalam membaca sehingga mengakibatkan terganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar, dari permasalahan yang dihadapi ini kami selaku nara sumber mencoba menerapkan teknologi kedalam proses literasi sehingga para siswa nanti lebih tertarik dalam melihat materi yang disuguhkan dikelas.

Berikut beberapa pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan literasi siswa di SMP 5 Kisaran:

1. E-Books dan Sumber Belajar Digital:

- Menyediakan akses ke buku elektronik (e-books), artikel, dan jurnal online yang dapat diakses siswa untuk memperluas pengetahuan mereka.
  - Menggunakan aplikasi perpustakaan digital yang memungkinkan siswa meminjam dan membaca buku secara digital.
2. Aplikasi Pembelajaran Interaktif:
    - Memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, Khan Academy, dan Duolingo untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.
    - Aplikasi ini menawarkan berbagai materi pembelajaran yang interaktif dan menarik, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.
  3. Video Edukasi dan Tutorial Online:
    - Menggunakan platform seperti YouTube Edukasi dan Khan Academy untuk menyajikan video pembelajaran yang mendukung kurikulum sekolah.
    - Video tutorial dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dengan cara visual dan auditori.
  4. Platform Pembelajaran Online:
    - Mengintegrasikan Learning Management Systems (LMS) seperti Moodle atau Edmodo untuk memberikan akses ke materi pembelajaran, tugas, dan forum diskusi.
    - Platform ini memungkinkan interaksi antara guru dan siswa di luar jam sekolah, memperluas kesempatan belajar.
  5. Media Sosial untuk Literasi Digital:
    - Menggunakan media sosial seperti blog, forum, dan grup belajar di Facebook atau WhatsApp untuk mendorong diskusi literasi dan berbagi informasi.
    - Siswa dapat menulis dan berbagi cerita, esai, atau proyek mereka, serta memberikan umpan balik satu sama lain.
  6. Game Edukasi:
    - Menggunakan game edukasi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi, seperti membaca cepat, pemahaman bacaan, dan kosakata.
    - Game ini membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.
  7. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):
    - Memanfaatkan teknologi untuk proyek penelitian dan presentasi, seperti pembuatan video dokumenter, blog, atau presentasi digital.
    - Siswa belajar untuk meneliti, menulis, dan mempresentasikan proyek mereka menggunakan alat digital.
  8. Program Literasi Digital:
    - Menyediakan pelatihan literasi digital untuk siswa dan guru, membantu mereka memahami cara mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet secara efektif.
    - Pelatihan ini dapat mencakup topik seperti keamanan online, etika digital, dan keterampilan penelitian.
  9. E-Library dan Repositori Digital:
    - Mengembangkan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dari mana saja.
    - Repositori digital ini dapat menyimpan berbagai materi pembelajaran, e-books, dan sumber daya lainnya.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dengan para siswa

### KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan literasi siswa di SMP Negeri 5 Kisaran terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih besar dalam aktivitas belajar ketika menggunakan alat digital, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar mereka. Secara keseluruhan, penerapan teknologi di SMP Negeri 5 Kisaran menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Dengan pemanfaatan yang tepat dan dukungan yang memadai, teknologi dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 142-151.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., ... & Syavaqilah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4007-4016.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sudarmanto, E., Amarullah, A., Saleh, H., & Yusuf, S. R. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains Dan Al-Quran (Ssq). *Jurnal Kajian Islam Modern*, 9(02), 1–11
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302-2310.